

BAB I

PENDAHULUAN

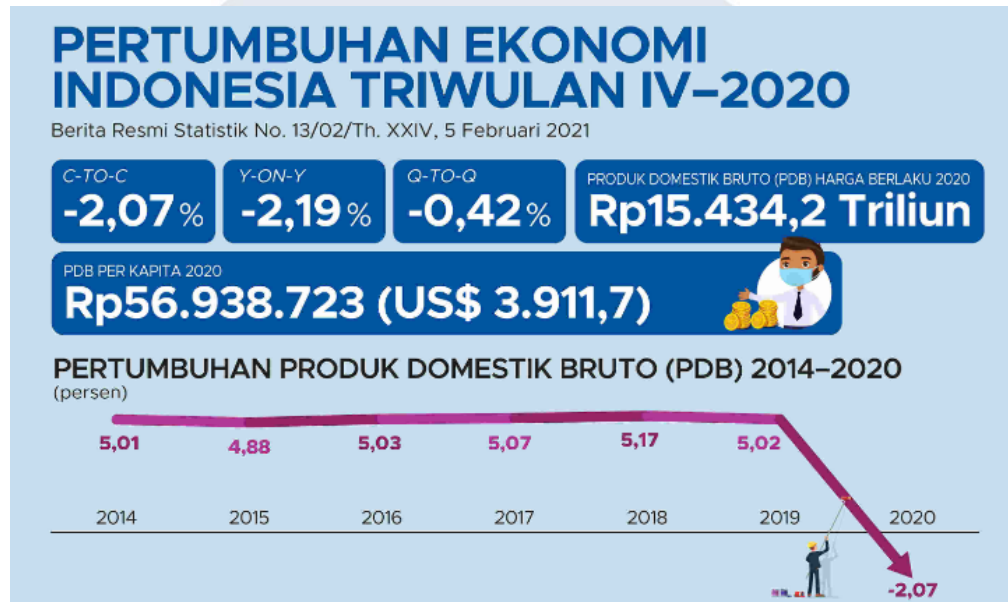
1.1 Latar Belakang

Seperti yang banyak orang ketahui, sejak Virus Corona melanda pada tahun 2020, tahun tersebut menjadi waktu yang sangat menantang bagi Indonesia. Virus Corona tersebut tentunya sangat mempengaruhi kesehatan fisik para masyarakat di seluruh dunia. Selain mempengaruhi kesehatan, virus ini juga berdampak pada perekonomian di semua negara karena Virus Corona mengharuskan masyarakat untuk *lockdown* terlebih dahulu hingga virus mereda. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa Virus Corona tidak hanya mempengaruhi kesehatan para masyarakat di berbagai negara, tetapi juga berdampak negatif terhadap perekonomian atau bisnis masyarakat di seluruh dunia.

Virus ini ditemukan pada Desember 2019, tepatnya di Wuhan, China. Virus Corona merupakan virus yang pernah ramai dibicarakan oleh banyak orang karena memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, dari kalangan umur berapa saja, dan virus ini umumnya menyerang saluran pernapasan. Tetapi buruknya lagi, virus ini lebih menyerang ibu hamil, lansia, orang yang memang memiliki penyakit bawaan, dan juga orang dengan imun lemah.

Tingkat penularan pada virus ini termasuk tinggi, maka penyebaran oleh virus ini sangat mudah dilakukan, karena orang-orang dapat terkena virus ini hanya dengan berkontak langsung. Gejala orang yang terkena virus ini adalah ditandai dengan gangguan saluran pernapasan hidung, tenggorokan yang sakit, dan demam. Menurut Harianto, penularan Virus Corona dapat dengan mudah

melalui pernapasan, sehingga sangat dianjurkan untuk penggunaan masker pada masa-masa seperti ini.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020

Sumber : bps.go.id, 2021

Berdasarkan gambar 1.1, Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan data yang menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia terdapat kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu sebanyak -2,07%. Dikarenakan kontraksi pertumbuhan ekonomi tersebut, perekonomian di Indonesia menurun drastis. Hal ini terjadi karena pergerakan ekonomi di Indonesia kurang stabil. Selain karena pergerakan ekonomi yang kurang stabil tersebut, perubahan ini juga disebabkan oleh hal lainnya, yaitu Virus Corona, yang menjadi faktor utamanya.

Virus Corona yang terus tinggi sangat berdampak pada perekonomian negara-negara, salah satunya adalah Negara Indonesia. Anggota DPRD DIY Dr. R. Stevanus C. Handoko S.Kom., MM selaku pengamat kebijakan publik dan pelaku bisnis, mengatakan bahwa terdapat 5 pengaruh besar dari terjadinya Virus Corona bagi ekonomi dunia, yaitu:

1. Kesulitan masyarakat untuk melakukan pembelian, terutama untuk makanan ataupun minuman sehari-hari.

2. Angka investasi yang sangat menurun
3. Perekonomian nasional, terutama daerah sangat melemah.
4. Pola dan penerapan bisnis yang tidak seperti biasanya.
5. Tingginya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Maka, dapat disimpulkan bahwa Virus Corona yang mengharuskan masyarakat *lockdown*, menyebabkan semua orang tidak lagi dapat beraktivitas secara luas. Pertemuan dan berkerumun yang dibatasi menjadi salah satu penyebab bahwa teknologi perlu di inovasikan.

Covid-19 yang berdampak pada ekonomi juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa banyaknya pebisnis yang mengaku mengalami penurunan pendapatan, terutama sejak terjadinya pandemi *Covid-19*. Hal ini terjadi kepada pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) juga pelaku usaha menengah dan besar (UMB). Tetapi pandemi yang menyebabkan penurunan ekonomi, juga membuat beberapa usaha mengalami pendapatan yang tetap dan meningkat, yaitu sekitar 13% UMK dan 15% UMB mengalami pendapatan tetap, lalu 2% UMK dan 3% UMB menyatakan bahwa pendapatannya meningkat selama pandemi.

Gambar 1.2 Dampak Pandemi Terhadap Lapangan Usaha



Sumber : bisnis.com, 2020

Berdasarkan gambar 1.2, terdapat 2 sektor yang mengalami penurunan sangat besar, yaitu akomodasi dan makan minum yang mengalami penurunan sebesar 92,47%. Kemudian penurunan tersebut diikuti oleh Jasa Lainnya 90,90%, Transportasi & Pergudangan 90,34%, Konstruksi 87,94%, Industri Pengolahan 85,98%, dan yang terakhir terjadi penurunan juga dalam Perdagangan sebesar 84,60%.

Pandemi telah memunculkan berbagai kebutuhan baru untuk kawasan hunian maupun fitur-fitur khusus yang harus dihadirkan pada sebuah rumah. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya adaptasi hingga menimbulkan *lifestyle* maupun kenormalan baru (*new normal*) terkait kaidah-kaidah yang selama ini dijalankan terkait berhunian dan seluruh aktivitasnya. Dampak pandemi untuk sektor hunian juga masih akan terus berkembang dan memunculkan tren baru. Menurut Director Research & Consultancy Savills Indonesia Anton Sitorus, sektor perumahan, khususnya *landed housing* menjadi pemimpin di tengah-tengah pandemi karena tingginya permintaan oleh masyarakat.

Hal itu bisa dilihat dari aktivitas pengembang besar di wilayah Jabodetabek seperti Sinar Mas Land (SML), Summarecon, Alam Sutera, Ciputra Group, Modernland, Paramount Land, dan lainnya. Pengembang terus-menerus meluncurkan perumahan baru khususnya yang menasar segmen makin tinggi yaitu menengah ke atas. Hal ini juga diikuti dengan berbagai inovasi untuk memperkuat konsep produk hingga bisa diterima pasar dengan baik. Pengembang Paramount Land misalnya, menghadirkan produk baru di kawasan yang sudah hidup untuk mengutamakan konsep penyempurnaan dengan metode *re-packaging* untuk menghadirkan produk baru di kawasan yang sudah berjalan.

Paramount Land merupakan salah satu properti dari PT. Paramount Enterprise International (Paramount Enterprise), adalah salah satu perusahaan *real estate* dan gaya hidup swasta terkemuka di Indonesia. Paramount Land terlibat dalam pembangunan perkotaan, penggunaan campuran, real estate dan pergudangan. Proyek signifikan dan terkenal pertama Paramount Land di

bidang pengembangan perkotaan adalah kota Gading Serpong. Gading Serpong adalah sebuah kota yang terletak di pinggiran Jakarta, ibu kota Indonesia Jakarta, di lingkungan hijau yang kaya akan danau alami. Lokasinya strategis karena terhubung dengan jalan tol Jakarta-Merak dan dekat dengan Bandara Soekarno-Hatta International untuk memudahkan akses dari Serang, Cilegon, dan tempat wisata Anyer.

Pasar *real estate* residensial dan komersial saat ini masih menjadi salah satu sektor yang dinilai layak dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di masa pandemi. Menurut Presiden Direktur Paramount Land, Ervan Adi Nugroho, *real estate* masih menjadi pilihan investasi yang paling aman. Hal ini dikarenakan efek suasana pandemi tidak sekuat sektor ekonomi lainnya. Presiden Direktur Paramount Land sendiri juga menyampaikan bahwa perumahan sudah menjadi kebutuhan pokok individu yang tidak bisa dihindari meski di tengah pandemi yang sedang terjadi. Bagi Paramount, pandemi merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi di industri *real estate* yang bersifat jangka panjang dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Namun hal ini juga sejalan dengan dukungan pemerintah seperti suku bunga Bank Indonesia (BI) yang dapat membuat sektor real estate semakin bergairah. Selain isu tersebut, Paramount terus mengembangkan propertinya di tengah pandemi.

Selain itu, pengembang properti Paramount Land mencatatkan kinerja penjualan yang meningkat di tengah masih terjadinya pandemi. Direktur Marketing & Sales Paramount Land, M. Nawawi, menyatakan bahwa hingga 31 Agustus 2021, *marketing sales* yang didapatkan oleh Paramount telah mencapai 100% target yang direncanakan pada tahun ini senilai Rp.2,6 triliun. M. Nawawi meyakini raihan *marketing sales* hingga akhir tahun ini dapat lebih tinggi 20% dibandingkan target tahun 2021. Menurutnya, ketercapaian target ini dikarenakan adanya tren pemulihan ekonomi dan sejumlah insentif dari pemerintah yang diberikan kepada sektor properti. Sejak awal September 2021, lanjutnya, terdapat tambahan produk yang berhasil terjual sebanyak 200 unit dari Agustus dengan total sebanyak 2.700 unit. Pada awal Oktober, Paramount

berhasil menjual sekitar 2.900 unit rumah serta ruko selama kurang lebih 17 bulan terjadinya pandemi. M. Nawawi berpendapat bahwa orang-orang yang berkegiatan di rumah menjadikan konsumen memiliki uang yang cukup untuk membeli rumah yang diperuntukkan kebutuhan berkegiatan di rumah ataupun untuk melakukan investasi.

Dengan pencapaian oleh Paramount tersebut, pastinya proses saat mencapai target – target tersebut tidaklah mudah dan membutuhkan pengembangan dari masing – masing diri karyawan terlebih dahulu. Paramount dapat menjadi perusahaan yang berhasil, dan hal ini dilihat bukan dari produk-produknya atau layanan seperti apa yang diberikan kepada konsumennya. Tetapi, Paramount dapat dikatakan berhasil terlihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola orang-orang di dalamnya. Karena jika perusahaan berfokus dalam pengembangan karyawannya, secara tidak langsung perusahaan tersebut akan meningkatkan banyak hal, termasuk *skill*, performa, hingga kesetiaan karyawan.

Menurut Suryadana (2015), *People Development* merupakan *skill* karyawan, individu, dan organisasi secara keseluruhan sehingga *people development* mencakup pertumbuhan individu atau karyawan dan semua karyawan, ketika karyawan organisasi akan mengembangkan organisasi, organisasi juga akan tumbuh, kinerja akan terus meningkat. Suryadana juga percaya bahwa *People Development* merupakan salah satu fungsi terpenting dari praktik Sumber Daya Manusia (SDM).

Selain itu, menurut Permatasari (2018), *People Development* adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan sifat, perilaku, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Wahyuni (2018) juga mengatakan bahwa *People Development* yakni sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pegawai lama dan baru untuk melakukan pekerjaannya dengan baik sekarang atau di masa depan. Maka, dalam pemahaman para ahli tersebut diatas, *People Development* merupakan salah satu fungsi terpenting dalam

praktik sumber daya manusia (SDM) lainnya, tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang perlu dilakukan karyawan untuk melakukan kerja bagus untuk saat ini dan untuk masa depan.

Maka dari itu diperlukan adanya peran *People Development* secara tepat dengan tujuan untuk menumbuhkan kesetiaan karyawan agar dapat mengembangkan *soft skill* karyawan dalam mengatur karir yang efektif. Selain itu, tujuan lain yang biasanya ingin dicapai oleh perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia adalah mempertahankan kompetensi fungsional untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, menekankan tanggung jawab etis dan sosial dalam menanggapi tantangan dan kebutuhan masyarakat. Tujuan lain dari pengembangan manusia adalah untuk mencapai efektivitas perusahaan dan partisipasi aktif dalam perusahaan, seperti keinginan untuk bekerja, dipertahankan dan berkembang dalam perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih PT. Paramount Enterprise International khususnya dalam departemen *Human Capital* divisi *People Development* untuk melakukan program kerja magang, sehingga adapun judul untuk laporan program kerja magang yang telah penulis buat adalah **"Praktik Kerja Magang pada Divisi *People Development* di PT. Paramount Enterprise International"**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan diadakannya program magang ini adalah untuk memahami peran divisi *People Development* yang ada di PT. Paramount Enterprise International. Penulis ingin memberikan beberapa hal, yaitu:

1. Kontribusi bulanan dalam pembuatan konten *Micro Learning*. Dari pembuatan judul konten, *design* dan isi konten, hingga penyebaran konten, dalam bentuk poster maupun video.

2. Memberikan kontribusi dalam hal menginput data absensi karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan memasukkan data absensi tersebut ke *Training Hours* karyawan, serta menuliskan rekapan uang yang dikeluarkan oleh divisi *People Development* untuk pelatihan karyawan. Selain itu, saat pelatihan berlangsung, penulis juga bertanggung jawab untuk membantu pembicara, seperti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan saat pelatihan dan membantu dalam perihal dokumentasi.
3. Menerapkan beberapa pengetahuan yang dipelajari dalam mata kuliah *Training and Development*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang ini dilaksanakan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di program Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan program magang dapat digambarkan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT. Paramount Enterprise International
Posisi Jabatan	: <i>Training Internship</i>
Waktu Pelaksanaan	: 13 Februari 2023 – 30 Juni 2023
Hari Kerja	: Senin – Jumat
Waktu Kerja	: Pukul 09.00 – 18.00
Tempat Kerja	: Jl. CBD Barat Kav, RW. 1, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten.

Syarat dan ketentuan Program Magang yang diikuti oleh penulis adalah peraturan yang ditetapkan di Program Kampus Merdeka, Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Paramount Enterprises Internasional. Prosedur yang pernah saya alami untuk magang adalah: 1. Mencari lowongan magang

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Syarat dan ketentuan program magang yang diikuti oleh penulis adalah peraturan yang ditetapkan di program Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Paramount Enterprise International. Prosedur yang pernah penulis alami untuk magang adalah:

1. Mencari informasi lowongan magang, terutama melalui LinkedIn.
2. Melihat adanya lowongan kerja magang pada LinkedIn teman yang sudah melaksanakan program kerja magang di PT. Paramount Enterprise International sebagai *Recruiter*.
3. Mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada PT. Paramount Enterprise International.
4. Melakukan *interview* dengan *recruiter* PT. Paramount Enterprise International pada tanggal 2 Februari 2023.
5. Mengerjakan penugasan dari *recruiter* berupa *job test* yang harus dikumpulkan pada tanggal 5 Februari 2023.
6. Melakukan *interview* dengan karyawan divisi *people development* PT. Paramount Enterprise International pada tanggal 6 Februari 2023.
7. Menerima surat penerimaan magang pada tanggal 9 Februari 2023.
8. Isi formulir aplikasi magang pada *website* Kampus Merdeka Universitas Multimedia Nusantara.
9. Mulai melaksanakan program kerja magang pada tanggal 13 Februari 2023.
10. Menyusun dan membuat laporan kerja magang hingga selesai.
11. Melakukan bimbingan dan merevisi atas laporan kerja magang.
12. Menyerahkan laporan kerja magang kepada Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Paramount Enterprise International.
13. Melaksanakan sidang magang sebagai bentuk pertanggung jawaban atas hasil kerja magang.